

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Juni 2020

Neraca perdagangan mencatatkan surplus pada Jun-20. Surplus perdagangan Jun-20 dilaporkan sebesar USD1,27 miliar. Capaian ini melanjutkan surplus perdagangan Mei-20 yang sebesar USD2,02 miliar. Jika dibandingkan dengan posisi bulan yang sama tahun lalu, neraca perdagangan tersebut mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Neraca perdagangan Jun-19 tercatat hanya mengalami surplus senilai USD267,9 juta. Surplus neraca perdagangan Jun-20 terutama disebabkan oleh perbaikan pada defisit perdagangan migas yang terus mengecil, atau dari defisit USD96,9 juta di Mei-20 menjadi USD95,2 juta di Jun-20. Secara kumulatif, neraca perdagangan Jan – Jun-20 mengalami surplus senilai USD5,5 miliar, jauh lebih baik jika dibandingkan dengan posisinya pada periode yang sama tahun 2019 yang tercatat defisit sebesar USD1,87 miliar.

Ekspor naik 2,28% (yoy) atau 15,09% (mom) menjadi USD12,03 miliar pada Jun-20. Kenaikan lebih disebabkan oleh pelanggaran *lockdown* pada negara-negara tujuan ekspor utama Indonesia sehingga meningkatkan permintaan. Selain itu, terdapat juga efek *low base* Lebaran pada Jun-19 dan Mei-20 sehingga membuat tingkat produksi relatif lebih tinggi di Jun-20. Ekspor migas tercatat mengalami penurunan sebesar 18,52% (yoy) meskipun secara bulanan masih meningkat sebesar 3,8% (mom). Sementara itu, ekspor non-migas tercatat meningkat sebesar 3,63% (yoy) atau 15,73% (mom). Beberapa ekspor komoditas unggulan Indonesia tercatat meningkat, yakni lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) naik sebesar 13,37% (mom), mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) naik sebesar 39,39% (mom), karet dan barang dari karet (HS 40) naik sebesar 45,05% (mom), dan mesin dan peralatan mekanis (HS 84) naik sebesar 41,83% (mom).

Impor dilaporkan sebesar USD10,76 miliar, menurun 6,36% (yoy) atau naik 27,56% (mom) pada Jun-20. Penurunan impor secara tahunan terutama disebabkan oleh berkurangnya aktivitas produksi selama pandemi COVID-19, sedangkan peningkatan impor secara bulanan lebih dikarenakan efek *low base* Lebaran di Mei-20 dan adanya kenaikan harga minyak serta harga barang *input*. Impor migas tercatat menurun sebesar 60,47% (yoy) sedangkan impor non-migas tercatat mengalami kenaikan sebesar 3,12% (yoy). Secara bulanan, baik impor migas maupun non-migas masing-masing naik sebesar 2,98% (mom) dan 29,64% (mom). Menurut golongan penggunaan barang, impor barang konsumsi, bahan baku, dan barang modal mengalami kenaikan, yakni masing-masing sebesar 51,10% (mom), 24,01% (mom), dan 27,35% (mom).

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan CAD di 2020 akan sebesar 1,81% dari PDB. Defisit tersebut menurun jika dibandingkan dengan realisasi CAD di 2019 yang sebesar 2,72% dari PDB. Impor diprediksi akan berkontraksi lebih dalam daripada ekspor seiring dengan terhambatnya kegiatan investasi dan produksi di tengah pandemi COVID-19. Sekitar 90% impor Indonesia tergolong dalam kelompok bahan baku dan barang modal. (fr)

Key Indicators

Market Perception	15-July-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	125.440	122.905	67.70
Indonesia CDS 10Y	193.925	190.980	131.99
VIX Index	27.76	28.08	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,588	↓	0.96%	5.21%
EUR/USD	1.1412	↑	0.11%	1.77%
GBP/USD	1.2587	↑	0.27%	-5.04%
USD/JPY	106.94	↑	-0.28%	-1.54%
AUD/USD	0.7008	↑	0.47%	-0.14%
USD/SGD	1.3893	↑	-0.19%	3.24%
USD/HKD	7.752	↓	0.01%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.8	↑	0.002	-112.81
JIBOR - 3M	4.6	(-)	0.000	-85.74
JIBOR - 6M	4.8	(-)	0.000	-81.60
LIBOR - 3M	0.3	↓	-0.015	-163.75
LIBOR - 6M	0.3	↑	0.006	-157.08

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.18%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.29%	US Treasury 10 Y	0.63%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Building Permits	1290k	1220k	17-Jul
US	Housing Starts	1180k	974k	17-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	43.8/bbl	↑	2.07%	-33.65%
Gold (Composite)	1,810.3/oz	↑	0.05%	19.31%
Coal (Newcastle)	52.6/ton	↑	0.19%	-22.30%
Nickel (LME)	13,528/ton	↓	-0.42%	-3.54%
Copper (LME)	6,386/ton	↓	-1.73%	3.43%
CPO (Malaysia FOB)	595.9/ton	↑	0.19%	-19.85%
Tin (LME)	17,280/ton	↓	-0.17%	0.61%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↑	1.07%	-15.58%
Cocoa (ICE US)	2,253/ton	↓	-0.88%	-11.30%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.29	-0.90	-8.70
FR0082	Sep-30	7.06	7.04	-1.50	-1.70
FR0080	Jun-35	7.46	7.51	-2.40	5.50
FR0083	Apr-40	7.54	7.55	-1.40	0.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.16	-1.00	-108.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.61	-1.10	-24.60

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebanyak 26,42 juta orang atau 9,78% dari total penduduk Indonesia. (Investor Daily, 16 Juli 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS dan Eropa menguat didorong oleh harapan akan penemuan vaksin Covid-19. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin (15/7) ditutup menguat, masing-masing sebesar 0,9% menjadi 26.870,1 dan 3.226,6. Volatilitas di pasar saham AS kembali menurun, ditunjukkan oleh turunnya indeks Vix sebanyak 1,8 poin menjadi 27,8. Indeks bursa-bursa saham Eropa juga sebagian besar ditutup menguat, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis, masing-masing menguat sebanyak 1,8% dan 2,0% ke posisi 12.931,0 dan 5.109,0. Penguatan sebagian besar indeks bursa-bursa saham global kemarin didorong oleh harapan akan penemuan vaksin Covid-19. Kabar baik muncul dari perusahaan bioteknologi asal AS Moderna, yang telah melakukan beberapa uji coba dan menunjukkan perkembangan positif.

IHSG terkoreksi menjelang hasil keputusan RDG BI hari ini yang diperkirakan akan kembali menurunkan suku bunga. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah 0,1% ke level 5.075,8 (-19,4% ytd). Pelemahan IHSG didominasi oleh melemahnya harga beberapa saham di sektor perbankan, antara lain BCA BRI, dan Bank Mandiri yang masing-masing melemah sebesar 0,8%, 1,3% dan 0,5%. Sementara itu di pasar obligasi, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 2,0 bps ke level 7,07%. Pasar masih menunggu hasil keputusan RDG BI yang akan diumumkan hari ini, dimana konsensus memprediksi BI akan kembali menurunkan suku bunga kebijakan BI 7 DRRR sebanyak 25 bps menjadi 4,0% untuk memberi stimulus kepada pertumbuhan ekonomi dari tekanan akibat Pandemi Covid-19.

Publikasi neraca perdagangan tidak memberi dorongan kepada nilai tukar. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan hari Rabu ditutup terdepresiasi cukup signifikan sebanyak 1,0% ke posisi 14.588 dan bergerak cukup fluktuatif pada rentang 14374-14597. Sampai dengan saat ini masih minim berita positif, baik global maupun domestik. Kasus penyebaran virus Covid-19 masih tergolong cukup tinggi di Indonesia dan kemungkinan Pemerintah masih harus lebih berhati-hati dalam melakukan relaksasi PSBB. Memasuki hari ke 123 Pandemi di Indonesia, peningkatan kasus Covid-19 rata-rata dalam tiga hari terakhir masih tergolong tinggi sebesar 1.282. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.062 - 5.130** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.488 - 14.590**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14588	14420	14488	14590	14615	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.1412	1.1357	1.1385	1.1446	1.1479	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Buy	1.2587	1.2497	1.2542	1.2641	1.2695	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9443	0.9336	0.9390	0.9477	0.9510	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Sell	106.94	106.33	106.64	107.28	107.61	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3893	1.3845	1.3869	1.3923	1.3953	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7008	0.6939	0.6973	0.7040	0.7073	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.9822	6.9601	6.9712	7.0028	7.0233	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Buy	5076	5045	5062	5130	5149	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	43.79	42.30	43.04	44.19	44.60	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1810	1797	1804	1816	1822	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **Penjualan semen nasional pada 1H20 turun 6,5% (yoy) menjadi 27,48 juta ton.** Penurunan ini disebabkan oleh rendahnya permintaan semen domestik akibat pandemi Covid-19. Konsumsi semen domestik pada 1H20 mengalami penurunan sekitar 2 juta ton. Asosiasi Semen Indonesia mencatat hampir semua daerah mengalami penurunan secara drastis pada 1H20, terutama di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara. Konsumsi semen di Jawa sepanjang Januari-Juni 2020 turun 9,9% (yoy) menjadi 14,73 juta ton. Bali dan Nusa Tenggara juga mengalami penurunan sebesar 8,9% (yoy) menjadi 1,64 juta ton. (Investor Daily, 16 Juli 2020)
- **PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) sedang menggarap proyek transportasi Mass Rapid Transit (MRT) di Taiwan.** Proyek tersebut dimulai sejak pertengahan 2019 dan ditargetkan selesai pada 2021. Proyek tersebut digarap oleh WIKA dengan bekerjasama dengan kontraktor terbesar asal Taiwan yaitu RSEA Engineering Corporation. Saat ini pendapatan proyek luar negeri turun sebesar 19,2% pada 1Q20 dan berkontribusi 2% terhadap total pendapatan WIKA. (Investor Daily, 16 Juli 2020)
- **Bisnis ritel akan semakin tertekan bila pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diperketat lagi.** Di saat banyak orang sudah mulai berpergian ke mal dan mengunjungi gerai-gerai ritel, investor asing memilih untuk menarik investasi dari saham emiten ritel. Hal tersebut menyebabkan harga saham emiten ritel melemah. Seperti PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI), harga saham pada 15/7 turun 5% ke IDR665 per saham. Investor asing mencetak *net sell* IDR27,35 miliar. Investor asing mengkhawatirkan potensi pemberlakuan kembali PSBB, mengingat kasus positif Covid-19 meningkat pesat sejak aktivitas ekonomi kembali dibuka. (Kontan, 16 Juli 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri